

ABSTRAK

Sabrina Aisyah Puteri/ 2414.059/ 2019:“BERPIKIR KREATIF MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DI KELAS VII SMP N 2 TIGO NAGARI TAHUN PELAJARAN 2018/2019”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran masih terpusat pada guru atau *Teacher Centered*, rendahnya respons dari siswa dalam pembelajaran, siswa tidak berpikir dan bekerja atas dasar inisiatifnya sendiri, rendahnya ide-ide atau gagasan-gagasan daripada siswa tersebut, rendahnya berpikir kreatif matematika siswa. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* dalam pembelajaran matematika. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah berpikir kreatif matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* lebih baik daripada pembelajaran konvensional di kelas VII SMP N 2 Tigo Nagari tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Berpikir kreatif matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* lebih baik daripada pembelajaran konvensional di kelas VII SMP N 2 Tigo Nagari Tahun Pelajaran 2018/2019. Hipotesis penelitian ini adalah Berpikir kreatif matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* lebih baik daripada pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison Design: Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP N 2 Tigo Nagari Tahun Pelajaran 2018/2019. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, homogenitas, dan kesamaan rata-rata pada data kelas populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.B sebagai kelas kontrol. Data penelitian berpikir kreatif matematika siswa diperoleh dari soal tes uji coba.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji-t. Hasil $t_{hitung} = 2,03$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, serta dengan menggunakan *Minitab* diperoleh $P_{value} = 0,024$ yang artinya $P_{value} < \alpha$ dengan $\alpha = 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_1 , artinya “Berpikir kreatif matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* lebih baik daripada pembelajaran konvensional di kelas VII SMP N 2 Tigo Nagari Tahun Pelajaran 2018/2019”.